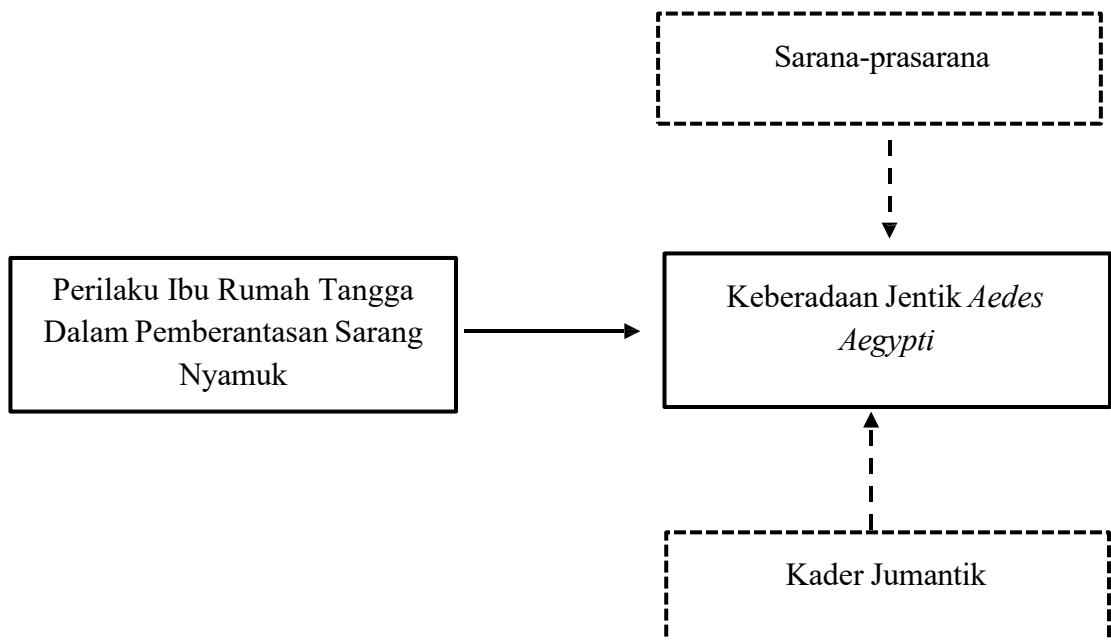


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

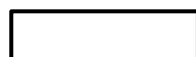
#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk sebagai variabel bebas, dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* sebagai variabel terikat Kelurahan Semarang Kaja.

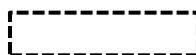


**Gambar 1 Kerangka Konsep**

Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk sebagai variabel bebas (*independen*) dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* sebagai variabel terikat (*dependen*). Model ini disusun berdasarkan teori Lawrence Green dalam Resta et al.,(2023) yang menjelaskan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh tiga kelompok faktor utama, yaitu: faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu rumah tangga terhadap pentingnya kegiatan pemberantasan sarang nyamuk, faktor pendukung mencakup fasilitas lingkungan yang mendukung pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk, seperti tempat penampungan air yang tertutup dan mudah dibersihkan, faktor pendorong mencakup dukungan petugas kesehatan, kader jumantik, serta kebijakan pemerintah seperti program (*GIRIJJ*).

Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memengaruhi terbentuknya perilaku ibu rumah tangga dalam melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk, yang pada akhirnya berdampak terhadap keberadaan jentik *Aedes aegypti* di lingkungan rumah tangga.

Dalam kerangka konsep ini juga terdapat variabel pengganggu (*confounding*) seperti sarana-prasarana, serta kader jumantik, yang berpotensi memengaruhi hubungan antara perilaku pemberantasan sarang nyamuk dengan keberadaan jentik. Variabel ini dijadikan landasan teoritis dalam memahami konteks hubungan antarvariabel, tetapi tidak dianalisis.

Dengan demikian, kerangka konsep penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku ibu rumah tangga merupakan hasil interaksi antara faktor predisposisi, pendukung, dan pendorong, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap tingkat keberadaan jentik *Aedes aegypti* di wilayah penelitian.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel merupakan elemen utama yang menjadi fokus dalam suatu kajian ilmiah. Menurut Sugiyono,(2019), variabel merupakan atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi serta dapat ditarik kesimpulan ilmiah.

#### **a. Variabel bebas (*Independen*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau diduga menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah perilaku ibu rumah tangga dalam pelaksanaan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk di Kelurahan Semarapura Kaja.

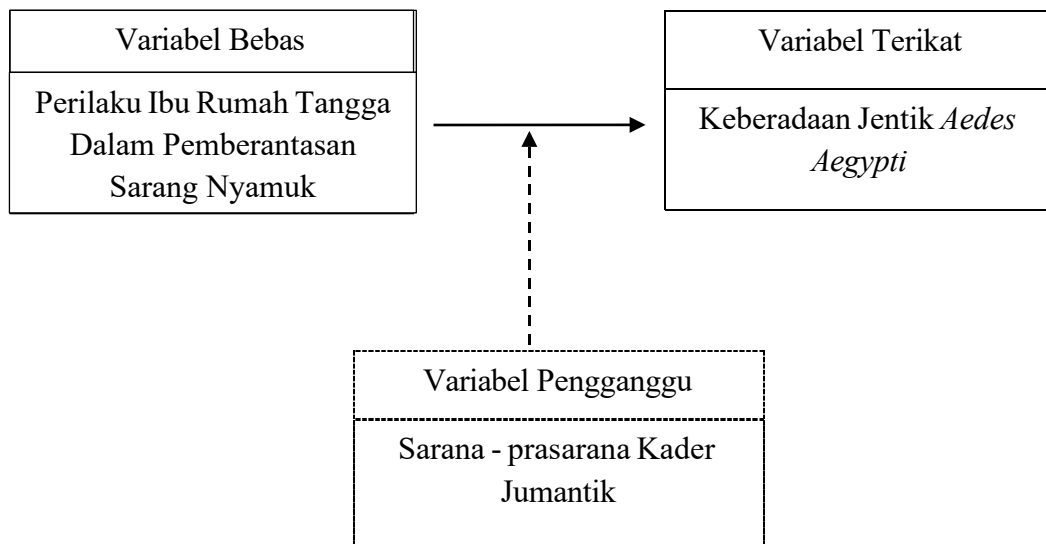
#### **b. Variabel terikat (*Dependen*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi fokus utama penelitian karena keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini disebut “terikat” sebab nilainya bergantung pada variasi variabel bebas, sehingga perubahan yang terjadi pada variabel terikat diasumsikan sebagai akibat dari faktor-faktor yang diuji dalam penelitian Sugiyono, (2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu keberadaan jentik *Aedes aegypti* yang menjadi faktor terjadinya penyakit DBD.

#### **c. Variabel pengganggu merupakan variabel yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, tetapi tidak diukur dalam penelitian ini. Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel pengganggu yaitu sarana**

fasilitas lingkungan dan kader jumantik. Berikut ini hubungan antara variabel *pengganggu (confounding)* dengan variabel pokok (variabel bebas dan variabel terikat) yaitu:

## 2. Hubungan Antar Variabel



**Gambar 2 Hubungan Antar Variabel**

### 3. Definisi Variabel Operasional

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                            | Definisi                                                                                                                                  | Cara Pengukuran                                                                            | Skala   |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Perilaku Ibu rumah tangga dalam PSN | Tindakan nyata ibu rumah tangga dalam melakukan kegiatan (3M Plus) untuk memutus rantai perkembangbiakan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .    | Lembar observasi, berisi 10 aspek kegiatan PSN. Skor = 0-5 kurang Baik<br>Skor = 6-10 Baik | Nominal |
| Keberadaan Jentik                   | Ditemukan jentik <i>Aedes aegypti</i> di lingkungan rumah, seperti tempat penampungan air (TPA) maka rumah tersebut dinyatakan (+) jentik | Observasi langsung pada TPA di rumah responden.                                            | Nominal |

### C. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Semarapura Kaja.